



**PELAKSANAAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA
DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) PROPINSI JAWA TENGAH**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Manajemen Perkantoran Jurusan Manajemen**

Oleh

Slamet Riyadi

735 1306 518

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Slamet Riyadi.2010. Pelaksanaan Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Jawa Tengah. Program Studi Manajemen Perkantoran D3 Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci : Pelaksanaan Disiplin Kerja

Keberhasilan suatu perusahaan atau instansi pemerintah dapat dicapai dengan usaha kualitas pegawainya, maka diperlukan peran sumber daya manusia yang berkualitas. Pentingnya kedisiplinan pegawai sebagai dasar untuk mengembangkan potensi pegawai dan kebijakan suatu organisasi perkantoran.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :(1). Bagaimana pelaksanaan disiplin kerja pegawai yang dilakukan pada Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Jawa Tengah? (2). Kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Jawa Tengah? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (1). Untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan disiplin kerja pegawai yang diterapkan pada Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Jawa Tengah. (2). Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Jawa Tengah dalam menerapkan pelaksanaan disiplin kerja.

Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder yang berupa hasil penelitian tentang disiplin kerja pegawai pada Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Jawa Tengah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan angket. Sedangkan metode analisa data yang digunakan adalah menggunakan Analisis Deskriptif Presentatif yaitu data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui gambaran dari kondisi variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan disiplin kerja pegawai Dinas Koperasi dan UMKM sudah berjalan dengan baik yaitu terdapat rata-rata prosentase yang diperoleh sebesar 75,33%. Namun masih terdapat beberapa kendala yang harus diselesaikannya diantaranya yaitu masih adanya pegawai yang melakukan keterlambatan masuk kantor, meninggalkan pekerjaan atau tugas kantor dengan kegiatan lain. Sehingga dapat mengganggu proses jalannya pekerjaan dan dapat menyebabkan pekerjaan kantor tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Saran yang diberikan penulis pada Dinas Koperasi dan UMKM adalah perlu ditingkatkannya lagi kreadibilitas pegawai yang masih melakukan pelanggaran yaitu dengan memberikan sanksi yang tegas bagi pegawai yang melanggarnya, bertujuan untuk mendidik dan mengoreksi kesalahan yang dilakukannya sehingga dapat memperbaiki dan tidak melakukan kesalahan yang sama.